

ABSTRAK

Kejadian demam tifoid di Indonesia berkisar antara 350-810 per 100 ribu penduduk dan prevalensi penyakit ini di Indonesia sebesar 1,6%, dan menempati urutan ke-5 penyakit menular. Pemantauan rutin kadar CRP sering digunakan sebagai sarana untuk menilai aktivitas penyakit demam tifoid dan LED dapat dipakai sebagai pemantauan keberhasilan terapi penyakit kronis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kadar CRP dan LED pada pasien demam tifoid di Laboratorium Klinik Bio Medika berdasarkan lama demam, jenis kelamin, dan hasil uji widal.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif data sekunder LIS di Laboratorium Klinik Bio Medika Sunter pada periode Juli 2023 – Juli 2024. Didapatkan hasil dari 64 pasien demam tifoid dengan kadar CRP yang meningkat diperoleh 17 pasien dan LED 16 pasien berdasarkan lama demam 3-4 hari. Berdasarkan jenis kelamin di dominasi perempuan sebanyak 24 pasien (37,5%), berdasarkan uji widal didapatkan pada parathypi BH sebanyak 14 pasien (21,87%).

Dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa masyarakat atau pasien demam tifoid untuk memperhatikan pola makanan dan sumber makanan dan minumannya, sanitasi alat makan, menjaga kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Demam Tifoid, C-Reaktive Protein, Widal, Laju Endap Darah

Kepustakaan : 13

Tahun : 2014-2021

ABSTRACT

The incidence of typhoid fever in Indonesia ranges from 350-810 per 100,000 population and the prevalence of this disease in Indonesia is 1.6%, and ranks 5th in infectious diseases. Routine monitoring of CRP levels is often used as a means of assessing typhoid fever disease activity and ESR can be used as monitoring the success of chronic disease therapy. The purpose of this study was to determine CRP and ESR levels in typhoid fever patients at Bio Medika Clinical Laboratory based on fever duration, gender, and widal test results.

This study used descriptive method of secondary data LIS at Bio Medika Sunter Clinical Laboratory in the period July 2023 - July 2024. The results obtained from 64 typhoid fever patients with elevated CRP levels obtained 17 patients and 16 patients based on fever duration of 3-4 days. Based on gender dominated by women as many as 24 patients (37.5%), based on the widal test obtained in parathyphi BH as many as 14 patients (21.87%).

From this study it can be concluded that the community or typhoid fever patients should pay attention to food patterns and food and beverage sources, sanitize cutlery, maintain environmental hygiene.

Keyword : Typhoid Fever, C-Reactive Protein, Widal, Erythrocyte Sedimentation Rate

Bibliography : 13

Years : 2014-2021